

Edukasi Anak Terkait Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19

Bachtiar Safrudin¹, Anisa Oktaviani¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Corresponding author: Bachtiar Safrudin, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jl. Ir H. Juanda No.15, Samarinda Indonesia , 75124. E-mail: mbs143@umkt.ac.id

Riwayat Artikel

Diterima: 10 September 2022

Disetujui: 21 Mei 2023

Dipublikasi: 1 Juni 2023

Keywords

Covid-19 prevention education, health protocols, school age children

Abstract

The increasing number of Covid-19 cases in Indonesia has a significant health impact on the community. The growth of the Covid-19 virus sticks to the hands every day through physical contact with the environment, and some of them can cause or cause various diseases. These microorganisms need to be destroyed or prevented from spreading, one of the easiest and most appropriate ways is with the 3 M, namely increasing knowledge related to Covid-19, and processes through washing hands, wearing masks and removing masks. This service activity aims to provide knowledge about how to prevent Covid-19. The participants of the activity were students of grades 4,5 and 6 at SDN 003 Sanga-sanga. The method used in this activity is in the form of lectures, discussions, practice and demonstrations. The results of the activities achieved through this activity are increasing knowledge about how to prevent Covid-19 so as to increase student awareness to work together in an effort to break the Covid-19 chain in school settings. This health education activity is expected to help health workers in Indonesia in preventing Covid-19 in schools.

PENDAHULUAN

Wabah Corona virus yang menyerang di tahun 2019 atau yang dikenal dengan Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang merupakan salah satu jenis corona virus (WHO, 2018). Penderita yang terjangkit Covid-19 akan menunjukkan manifestasi klinis berupa demam, batuk kering dan kesulitan dalam bernafas (Kemenkes, 2020). Infeksi Covid-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai Negara.

Wabah Covid-19 pertama kali di temukan di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Temuan pertama dengan gejala teridentifikasi pneumonitis dengan etiologi yang tidak diketahui secara pasti dan kemudian dikenal dengan *corona virus disease* (WHO, 2020). Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di dunia pada tanggal 27 November 2020 mencapai 61.300.567 dengan angka kematian 1.437.629 orang. Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 516.753 dengan angka kematian 16.352 orang. Di China sendiri angka kejadiannya mencapai 86.551 dengan angka kematian 4.634 orang. Sedangkan laporan kasus pertama kali di Indonesia dengan terkonfirmasi sebanyak 2

kasus pada tanggal 2 maret 2020 dan sampai saat ini tercatat 790 kasus Covid-19 dari 24 provinsi yang ada di Indonesia

Kasus Covid-19 yang ada di Provinsi Kalimantan Timur sampai saat ini terkonfirmasi sebanyak 154.183 kasus, dan meninggal sebanyak 5.423 kasus. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk perawatan pasiennya. Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan (Corwin, 2015).

Rekomendasi dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 adalah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (Prokes) melalui kegiatan cuci tangan, etika batuk bersih, menghindari kontak dengan ternak dan menghindari kontak dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit saluran pernafasan (Diskominfo Samarinda, 2020). Perilaku tersebut kurang diperhatikan oleh anak usia sekolah. Kebiasaan negatif tersebut akan berpengaruh terhadap kesehatan anak usia sekolah, sehingga diperlukan pendidikan kesehatan terkait dengan prokes dalam pencegahan Covid-19 pada siswa di SDN 003 Sanga-sanga.

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan pendidikan kesehatan pada siswa kelas 4, 5 dan 6 diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan siswa meliputi definisi, penyebab, tanda gejala dan berbagai cara dalam menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Sehingga para siswa dapat memahami langkah-langkah pencegahan Covid-19 dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Solusi permasalahan dalam pengabdian ini melaksanakan sosialisasi dan memberikan edukasi mengenai prokes dalam pencegahan virus Covid-19 yang tepat dan efektif dan juga pembagian masker dan handsanitizer kepada anak-anak sekolah dasar di SDN 003 Sanga-sanga dengan metode pengajaran, tanya jawab, dan demonstrasi. Hal ini dilakukan dengan media *mind mapping*.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penjelajahan lokasi dan perizinan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di SDN 003 Sanga-sanga, serta menyepakati waktu pelaksanaan. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas 4,5 dan 6 SDN 003 Sanga-sanga yang memasuki anak usia sekolah dengan rentang usia 10-12 tahun. Pelaksanaan kegiatan dilakukan tanggal 14-15 April 2022 yang mulai setiap harinya dari jam 08.00-13.00 WITA; target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar; dengan metode pengabdian berupa penyuluhan dan demonstrasi melalui *Google meet*.

Kegiatan pada hari Rabu, 15 April 2022 dilakukan edukasi pada siswa terkait dengan konsep Covid-19 (pengertian, tanda gejala, penularan dan metode protokol kesehatan) yang melibatkan 46 siswa melalui *google meet*. Kegiatan di hari ke-2 dilakukan demonstrasi secara langsung yang dilakukan di SDN 003 Sanga-sanga dengan melibatkan sebanyak 20 siswa pada tanggal 16 April 2022.

Instrumen yang digunakan adalah power point, lembar observasi dan kuesioner. Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Penilaian analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat pemahaman melalui pretest dan posttest. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam tiga tahap yaitu (1)

persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi. Adapun kegiatan kegiatan yang dilakukan pada tahap tahap tersebut adalah ;

1. Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan perlengkapan untuk penyuluhan dan mempersiapkan bahan dan media untuk kegiatan tersebut. Upaya yang dilakukan adalah menyebarkan poster kegiatan secara *online* melalui *google meet*, menyiapkan materi penyuluhan dan kuesioner.

2. Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada anak-anak usia sekolah yaitu 10-12 tahun di SDN 003 Sanga-sanga. Kegiatan dibagi dalam 2 hari yakni hari-1 penyuluhan tentang Covid-19 dan promkes dan hari ke-2 demonstrasi. Kegiatan hari-1 dimulai dengan pengisian daftar hadir, kemudian dilanjutkan dengan pretest dan penyampaian materi melalui *power point* melalui *google meet*. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan posttest. Penilaian pretest dan posttest dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden. Tujuan dilakukannya pre test dan post test adalah untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap materi penyuluhan dan memberikan *feedback* kepada responden tersebut. Pada hari-2 dilakukan praktik mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer*, cara memakai, melepaskan dan membuang masker.

a. Sesi I (Rabu, 15 April 2022) : Edukasi berupa ceramah dan tanya jawab mengenai :

1) Covid-19

2) Pentingnya prokes melalui cuci tangan dan penggunaan masker dalam pencegahan persebaran Covid-19

b. Sesi II (Kamis, 16 April 2022) : Praktek Prokes pada peserta tentang :

1) Cara penggunaan masker yang benar

2) Cara mencuci tangan yang benar

3) Simulasi dan praktek

a) Cara penggunaan masker yang benar

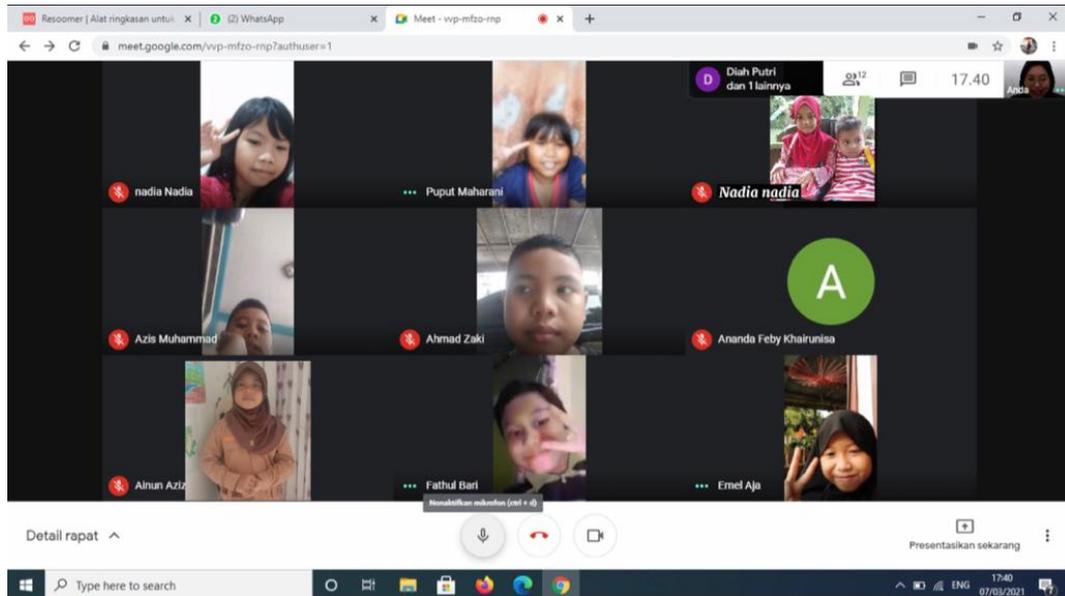
b) Cara mencuci tangan yang benar

3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisis nilai dari pretes dan posttest sehingga dapat diketahui peningkatan pemahaman dari responden. Untuk memastikan bahwa peserta sudah mampu melaksanakan, maka siswa di minta mempratekkan cara memakai masker yang benar dan cara mencuci tangan sesuai anjuran Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan selama satu hari yakni pada Rabu 15 April 2022. Kegiatan dibuka secara resmi oleh kepala sekolah SDN 003 Sanga-sanga. Kegiatan hari pertama dimulai dengan memberikan pretest terkait dengan pengetahuan Covid-19 dan prokes dan dilanjutkan dengan edukasi atau penyuluhan kesehatan tentang Covid-19. Penerimaan siswa sangat baik dan sangat terbuka bahkan antusias. Berikut gambaran kegiatan edukasi di ruang *google meet*.



Gambar. 1 Kegiatan Edukasi Melalui *Google Meet*

Pelaksanaan edukasi terkait dengan kosnep Covid-19 dan protokol kesehatan di ikuti oleh 46 sisiwa dengan hasil capaian peningkatan secara kognitif yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Gambaran Pengetahuan Covid-19 dan prokes pada Siswa di SDN 003 Sanga-sanga (n=46)

Variabel	Mean	SD	Min-Mak
Pengetahuan pre	58,24	5.945	45-70
Pengetahuan Post	73,24	7.012	60-90

Program pengabdian masyarakat ini, peserta diberikan materi mengenai pengetahuan terkait dengan pencegahan dan penularan Covid-19 serta prokes selama kondisi pandemic ini. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, siswa sekolah dasar lebih paham mengenai Covid-19 yang dilihat dari pengukuran postest yang diberikan terjadi peningkatan rerata pengetahuan dari 58,24 menjadi 73,34.

Penelitian Nurmaliza, dkk (2021) yang menunjukkan peningkatan skor pengetahuan cuci tangan dari 40% menjadi 80% setelah mendapatkan penyuluhan tentang cuci tangan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Hasil lainnya juga diperoleh informasi bahwa mayoritas anak-anak akan melakukan cuci tangan setiap akan memulai aktivitas diluar rumah (Zukmadani et al., 2020). Penelitian lain menunjukkan ada pengaruh edukasi pencegahan penularan Covid-19 terhadap sikap anak asuh di panti asuhan Al-Fatih Palembang dengan nilai p 0,001 (Desvitasasi et al., 2020).

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang melekat dalam upaya meningkatkan kesehatan. Penyuluhan kesehatan ini dapat mengubah perilaku seseorang atau sekelompok masyarakat agar hidup sehat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (Undang-Undang Republik Indonesia no. 23, 1992). Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa penyuluhan kesehatan diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif berperan serta dalam upaya meningkatkan kesehatan tidak terlepas pada anak usia sekolah. Pada masa pandemi

semua masyarakat terlibat aktif untuk mencegah terjadinya perluasan penyebaran virus Covid-19.

Selama berlangsungnya kegiatan dilakukan dimana dijelaskan melalui cara pencegahan penularan Covi-19, dan apa saja hal-hal yang harus diperhatikan terkait dengan proses. Dengan begitu siswa sekolah dasar jadi tahu pentingnya mencegah Covid-19 dan lebih tahu bagaimana cara menghadapinya ketika sekolah tatap muka berlangsung. Dengan diadakannya program PKM ini, siswa menjadi lebih terlatih mencegah Covid-19. Ternyata masih ada beberapa siswa yang belum dijelaskan cara mencegah Covid-19 dirumahnya, sehingga ketika sekolah tatap muka nantinya berlangsung masih perlu pemahaman untuk mencegah Covid-19.

Peningkatan pengetahuan dengan praktek promkes (cuci tangan dan memakai masker) dilakukan pada hari ke-2 yang melibatkan 20 siswa dilakukan di sekolah yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Praktek Cuci Tangan di SDN 003 Sanga-sanga

Pelaksanaan kegiatan cuci tangan berlangsung dengan tertib dan lancar. Kegiatan dimulai dengan demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa UMKT sebagai fasilitator terkait dengan cuci tangan, memakai dan melepas masker. Selanjutnya kegiatan dilakukan oleh siswa secara mandiri dengan diobservasi keterampilan dalam mencuci tangan, memakai dan melepaskan masker.

Kegiatan praktek ini memberikan dampak dengan keterampilan yang diukur dengan mengobservasi kemampuan siswa yang dilihat secara keseluruhan dengan melakukan satu persatu. fasilitator berperan sebagai pendamping siswa dalam memberdayakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk pencegahan Covid-19 dengan proses cuci tangan, memakai dan melepaskan masker. Menurut Suleman et al., (2015) fasilitator berperan dalam memberikan pengetahuan yang relevan kepada kelompok pemberdayaan masyarakat, sehingga kelompok sasaran mampu mencapai tujuan yang diinginkan (Sukanta, 2014).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan hasil capaian yang diperoleh melalui kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan dan kepedulian siswa dalam upaya

pengecahan Covid-19. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus melaksanakan protokol Covid-19 dan memantau kondisi kesehatan siswa selama di sekolah karena mengingat masa pandemi Covid-19 masih di alami oleh Negera Indonesia. Pendidikan kesehatan yang sudah dibekali kepada siswa diharapkan dapat mencegah Covid-19 khususnya di SDN 003 Sanga-sanga.

UCAPAN TERIMA KASIH (pilihan)

Ucapan terimakasih diberikan kepada Kepala sekolah SDN 003 Sanga-sanga yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian ini dan kepada Tim Pengabdian Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Corwin, E. J. (2015). Patofisiologi Dasar. In EGC (Ed.), *EGC* (4th ed., Vol. 4, Issue 1). EGC.
- Desvitasasi, H., Firmansyah, M. R., & Apriani. (2020). Pengaruh Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 terhadap Perilaku anak asuh. *Jurnal Stik Siti Kadijah*, XI(1).
- Diskominfo Samarinda. (2020). Pemantauan Covid-19. *Diskominfo*. <http://diskominfo.samarindakota.go.id/>
- Kemendes, R. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi ke-4. *Kemendes RI*. <http://www.promkes.kemendes.go.id/>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Infodatin Situasi Kanker Payudara. *Kemendes*, 2(1), 77–85.
- Sukanta, P. (2014). *Akupresur dan Minuman untuk Mengatasi Gangguan Kesehatan Reproduksi* (Vol. 9, Issue 4). Elex Media Komputindo.
- WHO. (2018). Global Status Report On NCD. *WHO*, 10. http://apps.who.int/iris/bistream/10665/148114/1/9789241564854_eng.pdf.diakses
- WHO. (2020). Penyakit infeksi emerging akibat virus, termasuk Covid -19 : metode deteksi, pencegahan, respons dan pengendalian. *WHO*, 2(02). <https://openwho.org/courses/pengantar-COVID-19%0A>.
- Zukmadani, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v3i1.440>